

EVALUASI PENGELOLAAN SAMPAH DI PASAR LENGKONG KABUPATEN NGANJUK TAHUN 2022

Triana Rahmadani¹, Darjati², Imam Thohari³

Kementerian Kesehatan RI
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan
Jurusan Kesehatan Lingkungan
Email : trianarahmadani@gmail.com

ABSTRAK

Pasar merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli yang secara tidak langsung menghasilkan sampah. Pengelolaan sampah di Pasar Lengkong masih ditemukan beberapa kendala diantaranya tidak dilakukan pemilahan antara sampah organik dan anorganik, tidak dilakukan pengolahan sampah, tidak semua kios/los/lorong tersedia tempat sampah, di beberapa depan kios/los pedagang masih banyak sampah berserakan, tempat sampah yang tersedia tidak tertutup, tidak kedap air, dan tidak kuat. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengelolaan sampah di Pasar Lengkong Tahun 2022.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif. Variabel yang diteliti meliputi volume timbulan sampah, pewadahan, pengumpulan, pengangkutan, proses pembuangan akhir, dan faktor pendukung pengelolaan sampah. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan pengukuran. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan analisis SWOT.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata volume timbulan sampah sebesar 3,41 m³/hari. Penilaian pada tahap pewadahan sebesar 10% (tidak memenuhi syarat), tahap pengumpulan sebesar 70% (memenuhi syarat), tahap pengangkutan sebesar 70% (memenuhi syarat), dan tahap proses pembuangan akhir sebesar 20% (tidak memenuhi syarat). Serta hasil analisis SWOT diperoleh nilai $X=0,49$ dan $Y=0,35$ yang terletak di kuadran I.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pengelolaan sampah di Pasar Lengkong termasuk dalam kategori tidak memenuhi syarat dengan persentase 42,5%. Sehingga disarankan kepada instansi pasar untuk menyediakan fasilitas pengelolaan sampah yang memenuhi syarat kesehatan dan menerapkan kegiatan pemilahan sampah.

Kata kunci : *Pengelolaan Sampah, Pasar*

EVALUATION OF WASTE MANAGEMENT AT LENGKONG MARKET, NGANJUK REGENCY IN 2022

Triana Rahmadani¹, Darjati², Imam Thohari³

Ministry of Health of the Republic of Indonesia
Surabaya Health Polytechnic

Environmental Sanitation Study Program Applied Bachelor Program

Department of Environmental Health

Email : trianarahmadani@gmail.com

ABSTRACT

The market is a place where sellers and buyers meet to make buying and selling transactions that indirectly produce waste. Waste management in Lengkong Market is still found some obstacles including not sorting between organic and inorganic waste, not done waste processing, not all kiosks / los / aisles available trash cans, in front of kiosks / los traders there are still a lot of garbage scattered, the available garbage cans are not closed, not waterproof, and not strong. This study aims to evaluate waste management in Lengkong Market in 2022.

This type of research is descriptive. The variables studied include the volume of waste generation, settlement, collection, transportation, final disposal process, and supporting factors for waste management. Data collection techniques by means of observation, interview, and measurement. The data obtained is further analyzed using SWOT analysis.

The results showed that the average volume of waste generation was 3.41m³/day. Assessment at the stage of enforcement of 10% (ineligible), collection stage of 70% (qualified), transportation stage of 70% (qualified), and final disposal process stage of 20% (not eligible). As well as the results of the SWOT analysis obtained the values X=0.49 and Y=0.35 located in quadrant I.

The conclusion of this study is that waste management in Lengkong Market falls into the category of ineligible with a percentage of 42.5%. So it is recommended to market agencies to provide waste management facilities that meet health requirements and implement waste sorting activities.

Keywords : *Waste Management, Market*